

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Sistem SIDAPAR berhasil dirancang untuk menggantikan pengelolaan data warga yang sebelumnya dilakukan menggunakan *Microsoft excel*. Sistem ini memiliki antarmuka yang terstruktur dan mudah digunakan, mencakup halaman *login*, *dashboard* , data warga, Kartu Keluarga, mutasi, riwayat perubahan, dan data pengguna. *Fitur-fitur* seperti pencarian cepat, *filter* berdasarkan RT, penambahan anggota keluarga melalui detail Kartu Keluarga, serta import/export data membuat pengelolaan data menjadi lebih efisien, terorganisir, dan cepat dibandingkan sistem manual di *Excel*.
2. Hasil evaluasi menggunakan survei kuesioner yang dihitung menggunakan *skala likert* menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang sangat baik. Responden menilai sistem mudah dipahami, *fitur-fitur* berjalan lancar dan akurat, serta proses *input* dan pembaruan data dapat dilakukan dengan efisien. Hal ini membuktikan bahwa sistem layak digunakan dan mampu meningkatkan fungsionalitas serta efisiensi pengelolaan data warga.

3. Implementasi SIDAPAR di lingkungan Desa Paras berjalan dengan lancar. Petugas kelurahan dan perangkat desa dapat mengakses semua *fitur* utama secara langsung melalui *server* lokal. Sistem mendukung aktivitas administrasi harian seperti pengelolaan data warga, pencatatan mutasi, pengelolaan Kartu Keluarga, serta pemantauan data melalui *dashboard* statistik dan grafik. Implementasi ini memastikan bahwa sistem dapat digunakan secara nyata untuk menunjang kegiatan administrasi warga dengan lebih efektif dan aman.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman dalam pengembangan sistem, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pengembangan *fitur* integrasi dengan sistem kependudukan tingkat lebih tinggi (kecamatan, kabupaten, atau provinsi) agar data lebih sinkron dan terhubung secara menyeluruh.
2. Disarankan untuk menambahkan *fitur* keamanan berlapis, seperti *two-factor authentication*, guna melindungi data warga yang bersifat sensitif.
3. Sistem sebaiknya dikembangkan agar dapat diakses secara *mobile friendly* sehingga memudahkan petugas dalam melakukan pendataan lapangan secara langsung.
4. Penelitian selanjutnya dapat berfokus pada analisis *user experience* (UX) lebih mendalam menggunakan skala Likert, sehingga sistem dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

5. Diperlukan pelatihan rutin bagi operator atau admin desa untuk memastikan pemanfaatan sistem berjalan optimal serta meminimalisir kesalahan penggunaan.